EDUABDIMAS: Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat *(e-ISSN. 2964-139X)*
Vol. 2 No.1, Januari 2023 *(p-ISSN. 2964-1381)*

SOSIALISASI DAN PENDAMPINGAN PEMANFAATAN LIMBAH RUMAH TANGGA PADA DESA SANANKERTO KABUPATEN MALANG

Nurtjahja Juniarsa[1], Mohammad Rofiudin[2], Martono[3]

[1,2,3]STIE Indocakti Malang. Email: juniarso@gmail.com

Corresponding author:
Nurtjahja Juniarsa
STIE Indocakti Malang
juniarso@gmail.com

ABSTRACT

The environmental problem that concerns the world is household waste. Household waste is waste generated from daily activities originating from food. drinks, plastic wrap, wood, and other chemicals in many countries, household waste is the biggest contributor to environmental pollution, which causes global warming if not managed properly. Socialization and assistance on the use of household waste in Sanankerto Village, Malang Regency, were carried out for the purpose of providing deeper information regarding the importance of processing household waste to reduce environmental pollution and the effect of greenhouse gases. Socialization and mentoring are in nature to form habits in the community, particularly among mothers and the younger generation, to form an attitude of caring for the environment because basic training on household waste management has been provided but must be refreshed on a regular basis. The socialization begins with a presentation on the impact of household waste and the importance of processing household waste into other products that have useful properties. Then proceed with assistance in sorting waste and making compost, ending with an evaluation of activities to see how much influence socialization has on the attitudes of the people of Sanankerto Village.

Keywords: *Household Waste, environmental pollution, Sanankerto Village, Global Waming*

ABSTRAK

Permasalahan lingkungan yang menjadi perhatian dunia adalah limbah rumah tangga. Limbah rumah tangga adalah limbah yang dihasilkan dari aktifitas sehari-hari yang berasal dari makanan. Minumam, plastik pembungkus, kayu dan bahan kimia lain. Dibanyak negara limbah rumah tangga menjadi penyumbang terbesar polusi lingkungan yang menyebabkan pemanasan global jika tidak dikelola dengan baik. Sosialisasi dan pendampingan pemanfaatan limbah rumah tangga di Desa Sanankerto Kabupaten Malang dilakukan untuk tujuan memberikan informasi lebih dalam terkait pentingnya pengolahan limbah rumah tangga untuk mengurangi pencemaran lingkungan dan efek gas rumah kaca. Sosialisasi dan pendampingan sifatnya membangun pembiasaan dimasyarakat khususnya bagi ibu-ibu dan generasi muda untuk membentuk sikap peduli lingkungan karena pada dasarnya pelatihan pengolahan limbah rumah tangga sudah pernah dilakukan namun harus diberikan penyegaran setiap saat. Sosialisasi diawali dengan paparan tentang dampak limbah rumah tangga dan pentingnya pengolahan limbah rumah tangga ke produk lain yang memiliki nilai guna. Kemudian dilanjutkan dengan pendampingan pemilahan sampah dan pembuatan kompos dan diakhiri dengan evaluasi kegiatan untuk melihat seberapa besar pengaruh sosialisasi terhadap sikap hidup masyarakat Desa Sanankerto.

Kata Kunci*: Limbah rumah tangga, Pencemaran Lingkungan, Desa Sanankerto, pemanasan global*

PENDAHULUAN

Limbah rumah tangga merupakan salah satu permasalahan lingkungan yang paling berpengaruh di seluruh dunia. Limbah rumah tangga adalah limbah yang dihasilkan oleh masyarakat setiap harinya yang berupa sampah organik, sampah anorganik, atau campuran keduanya. Limbah rumah tangga biasanya berasal dari makanan, minuman, plastik pembungkus, kayu, dan bahan kimia. Meskipun masalah ini telah lama menjadi isu dunia,

namun masih banyak yang belum menyadari betapa pentingnya pemanfaatan limbah rumah tangga. Di banyak negara, masalah limbah rumah tangga masih sering diabaikan. Hal ini berakibat limbah rumah tangga terkumpul di tempat pembuangan akhir, di mana limbah tersebut mengalami proses pembusukan yang menghasilkan gas rumah kaca yang menyebabkan pemanasan global.

Penelitian yang dilakukan oleh Hasibuan (2016) menyebutkan bahwa hambatan terhadap pengelolaan limbah rumah tangga yang terjadi karena kurangnya tingkat kepedulian dari lingkungan rumah tangga itu sendiri, kurangnya tempat-tempat pembuangan sampah, serta kurangnya penegakan hukum terhadap para pelanggarnya. Widiyanto dan Kuswanto (2015) menyebutkan Faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya polusi air sebesar 33,33% berasal dari limbah industri, 47,62% limbah rumah tangga, dan 19,04% berasal dari limbah perkotaan. Oleh karena itu, penting untuk melakukan sosialisasi tentang pemanfaatan limbah rumah tangga. Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya mengelola limbah rumah tangga secara bijaksana dan mengajak mereka untuk berpartisipasi dalam usaha-usaha untuk memanfaatkan limbah rumah tangga.

Pengabdian yang dilakukan Nalhadi *et al* (2020) meningkatan kesadaran dilakukan dengan cara memanfaatkan limbah rumah tangga menjadi pupuk organik cair sehingga mampu mengurangi sampah yang dihasilkan. Sedangkan pelatihan yang dilakukan oleh Ashlihah *et al* (2020) Penanggulangan sampah dapat dilakukan dengan memisahkan sampah organik dan anorganik. Kemudian sampah sayur dan buah atau makanan yang sudah membusuk diolah menjadi pupuk. Selain akan memenuhi kebutuhan akan unsur hara pada tanaman, pembuatan pupuk organik ini maka kita akan mengurangi sampah-sampah yang sudah terlalu banyak. Bentuk pengolahan limbah rumah tangga yang lain adalah menjadi kerajinan tangan (Al Qamari *et al,* 2019)

Desa Sanankerto yang sebagian besar masyarakatnya memiliki mata pencaharian sebagai petani, secara demografi juga memiliki tingkat Pendidikan yang relatif rendah. Namun sejalan dengan perkembangan sebagai desa eco wisata yang bertaraf global, sedikit banyak membuka cara pandang masyarakat terhadap isu-isu global termasuk isu tentang sampah sebagai salah satu pemicu pemanasan global. Dengan karateristik tersebut maka masyarakat Desa Sanankerto mudah dan terbuka terhadap perubahan termasuk tentang pengolahan sampah. Melalui sosialisasi dan pendampingan, masyarakat akan diberikan informasi tentang cara-cara yang tepat untuk memanfaatkan limbah rumah tangga. Misalnya, masyarakat dapat memanfaatkan sampah organik sebagai pupuk alami, sehingga dapat mengurangi ketergantungan terhadap pupuk kimia.

Masyarakat juga diajak untuk melakukan pengolahan limbah anorganik. Contoh pengolahan limbah anorganik adalah pengolahan limbah plastik menjadi bahan baku untuk produk baru. Sosialisasi ini juga akan memberikan informasi tentang manfaat pemanfaatan limbah rumah tangga. Pemanfaatan limbah rumah tangga dapat mengurangi jumlah limbah yang masuk ke tempat pembuangan akhir, sehingga dapat membantu dalam mengurangi pemanasan global. Selain itu, pemanfaatan limbah rumah tangga juga dapat membantu dalam mengurangi biaya yang dikeluarkan untuk pembuangan dan pengolahan limbah. Dengan sosialisasi ini, diharapkan masyarakat dapat lebih menyadari pentingnya pemanfaatan limbah rumah tangga dan berpartisipasi dalam usaha-usaha untuk memanfaatkan limbah rumah

tangga. Dengan demikian, diharapkan masalah limbah rumah tangga dapat teratasi dan lingkungan dapat terpelihara. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk melaksanakan sosialisasi dan pendampingan proses pembuatan limbah sampah rumah tangga menjadi pupuk kompos pada Desa Sanankerto.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan sosialiasi dan pendampingan pemanfaatan limbah rumah tangga dilakukan di Desa Sanankerto Kabupaten Malang dengan sasaran pertama adalah ibu rumah tangga dan generasi mudanya. Hal ini terkait dengan yang bersentuhan langsung dengan limbah rumah tangga adalah ibu-ibu serta generasi muda yang memiliki potensi untuk dapat menjadi agen perubahan kebiasaan. Kegiatan pengabdian direncanakan dan dilaksanakan dalam jangka waktu 6 (enam) bulan. Adapun strategi pelaksanaan terhadap kegiatan pengabdian yang berkaitan dengan sosialisasi dan pendampingan pemanfaatn limbah rumah tangga di Desa Sanankerto target responden adalah sebagai berikut:

1. Persiapan dan penyusunan materi
   Tahapan pertama adalah persiapan dan penyusunan materi yang berupa modul tentang pemanfaatan limbah rumah tangga untuk menjadi barang-barang yang memiliki nilai guna lebih dari sekedar sebagai limbah yang dibuang. Dalam sosialisasi juga dijelaskan jenis-jenis pemanfaatan limbah rumah tangga yang akan digunakan sebagai materi pelatihan. Pemanfaatan limbah rumah tangga dimanfaatkan menjadi kompos, barang kerajinan dan menjadi komposter.
2. Proses pelaksanaan pelatihan
   Tahap kedua adalah pelaksaan kegiatan dimana materi yang disosialisasikan kemudian dipraktekkan secara langsung dengan tahapan sebagai berikut:
   a. Pendampingan bersama warga membersihkan lingkungan dan menyiapkan media tempat sampah yang terpisah antara organik dan non organisk
   b. Pendampingan bersama-sama melakukan kegiatan pemilahan sampah organik dan anorganik untuk kemudian diolah berdasarkan jenis sampah.
   c. Pendampingan pembuatan kompos dan komposter
      Pendampingan ini diberikan kepada beberapa pemuda yang ditunjuk untuk mewakili yang akan ikut memberikan pengajaran kepada masyarakat yang lain (agen perubahan)
3. Evaluasi kegiatan pelatihan
   Pada tahap ini merupakan tahap akhir kegiatan sosialisasi dan pendampingan pemanfaatan limbah rumah tangga dimana peserta akan mendapatkan kuesioner untuk mengetahui pemahaman mitra tentang manfaat dan kemudahan dari sosialisasi dan pendampingan yang telah dilakukan. Hasil dari kuisioner akan digunakan menjadi bahan evaluasi tim Pengabdian untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi dan pendampingan terlaksana dengan lancar dan sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Proses pelaksanaan sosialisasi dimulai dari menjelaskan program kepada aparatur desa yang terkait dengan kegiatan, kemudian mengumpulkan warga di balai desa dan mensosialisasikan pentingnya pemanfaatan limbah rumah tangga dengan terlebih

dahulu memisahkan sampah organik dan nonorganik. Dengan jumlah peserta yang diundang adalah warga ibu-ibu dan generansi muda desa sebanyak 45 orang. Tujuan mengkhususkan undangan sosialisasi kepada ibu-ibu dan generasi muda dikarenakan mereka yang bersentuhan secara langsung dengan limbah rumah tangga dan pemuda sebagai agen perubahan.

Gambar 1. Foto pelaksanaan sosialisasi kepada aparatur desa

Gambar 2. Foto pelaksanaan sosialisasi kepada masyarakat

Selanjutnya, setelah melakukan sosialisasi, tim pengabdian mengajak bersama-sama masyarakat untuk membersihkan lingkungan dan membuat media pemisahan sampah yaitu tempat sampah organik dan nonorganik. Kegiatan ini berlangsung beberapa kali dalam 3 bulan mengingat luasan area desa Sanankerto.

Gambar 3. Foto pelaksanaan kegiatan bersih lingkungan dan pembuatan tempat sampah terpisah

Kegiatan selanjutnya adalah memberikan pendampingan dalam pemilahan sampah dan pembuatan kompos dari pengumpulan limbah rumah tangga organik. Kegiatan ini bertujuan memberikan pembiasaan warga dalam mengelola limbah rumah tangga yang dihasilkan sehari-hari. Pada pemilahan sampah sampah-sampah yang masih bisa dijual kembali dikumpulkan menjadi satu dan sampah-sampah organik dilakukan proses selanjutnya menjadi kompos.

Gambar 4. Foto pelaksanaan kegiatan pemisahan sampah dan pembuatan kompos

Pada akhir kegiatan dilakukan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana pemahaman materi yang telah disampaikan yaitu sosialisasi dan pendampingan pemanfaatan limbah rumah tangga pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Kegiatan evaluasi dilakukan dengan cara membagikan kuesioner untuk mengetahui manfaat dan kemudahan program yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil pengisian dapat diketahui bahwa masyarakat merasa perlu untuk dilakukan pendampingan terhadap pemanfaatan limbah rumah tangga secara rutin untuk dapat membentuk kebiasaan warga dalam mengelola limbah rumah tangga yang dihasilkan sehari-hari. Bagi mitra, kegiatan ini perlu dilakukan secara terus menerus karena warga seringkali menjadi abai setelah program selesai sebelum kebiasaan terbentuk dalam masyarakat.

SIMPULAN

Berdasarkan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman mitra tentang dampak limbah rumah tangga terhadap lingkungan dapat dikurangi dengan memanfaatkan limbah tersebut menjadi produk lain yang dapat digunakan dan bernilai guna. Kegiatan sosialisasi dan pendampingan perlu dilakukan secara terus menerus dan berkelanjutan untuk membentuk kebiasaan dan sikap hidup masyarakat di desa Sanankerto Kabupaten Malang. Kebiasaan ini dapat menunjang terbentuknya lingkungan desa bersih dan mendukung program pemerintah yang menjadikan desa Sanankerto sebagai Desa Wisata berbasis lingkungan (eco wisata).

Saran yang dapat diberikan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian dalam bentuk pelatihan ini berikutnya sebaiknya dapat memberikan pelatihan pemanfaatan limbah rumah tangga yang berbeda selain pembuatan kompos, misalnya kerajian tangan berbahan limbah nonorganik yang memiliki nilai jual pada wisata Boonpring yang sudah ada di Desa Sanankerto.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada STIE Indocakti Malang yang telah mendukung kegiatan pengabdian masyarakat ini baik dari segi pembiayaan maupun dukungan kerjasama yang dilakukan dengan mitra.

DAFTAR RUJUKAN

Ashlihah, Saputri, Mega Mufidatul, Fauzan, Ahmad. (2020). Pelatihan Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga Organik menjadi Pupuk Kompos. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Pertanian Vol. 1, No. 1, Desember 2020 Hal. 30- 33 e-ISSN: 2774-8537*

Hasibuan, Rosmidah. (2016). Analisis Dampak Limbah/Sampah Rumah Tangga Terhadap Pencemaran Lingkungan Hidup. *Jurnal Ilmiah "Advokasi" Vol. 04. No. 01.*

Nalhadi, Syarifudin, Habibi, Fatah, dan Supriyadi, (2020) Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga Menjadi Pupuk Organik Cair. *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat 2020, Volume 4 Nomor 1: 43-46 DOI: http://dx.doi.org/10.30656/jpmwp.v4i1.2134*

Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dalam Peningkatan Pendapatan pada Kelompok Ibu-Ibu Al qamari, Asyiyah Muhammad, Manik, Juita Rahmadani, Br Kabeakan, Nana Trisna Mei. (2019). *PRODIKMAS Jurnal Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat https:// jurnal.umsu.ac.id/index.php/prodikmas Volume 4 | Nomor 1 |Desember | 2019 e-ISSN: 2480 - 3069 dan p-ISSN: 2448 - 6349*

Widiyanto, Agnes Fitria, Yuniarno, Saudin, Kuswanto. (2015). Polusi Air Tanah Akibat Limbah Industri Dan Limbah Rumah Tangga. *Jurnal Kesehatan Masyarakat EMAS 10 (2) (2015) 246-254 http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kemas*